

## **BAB II**

### **Gambaran Umum PDAM Tirta Negoro Kabupaten Sragen**

PDAM Kabupaten Sragen secara geografis terletak dibagian timur Propinsi Jawa Tengah berbatasan dengan Propinsi Jawa Timur yaitu antara 110°10 menit bujur timur dan diantara 7°15 menit sampai dengan 7°32 menit lintang selatan dengan luas wilayah± 941,55 kilometer yang terdiri dari 20 Kecamatan dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan wilayah Kabupaten Grobogan.
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan wilayah Kabupaten Boyolali.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan wilayah Kabupaten Karanganyar.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan wilayah Kabupaten Ngawi, Propinsi Jawa Timur.

#### **2.1. TOPOGRAFI, GEOLOGI, KLIMATOLOGI**

Dari segi penampakan Topografi dan Geomorphologinya, Kabupaten Sragen dapat dibedakan menjadi :

- Daerah lereng Gunung Lawu dengan topografi bergelombang dan kemiringan kearah Barat Laut.
- Daerah lereng pegunungan Kend heng, topografi berbukit – bukit dengan kemiringan ke arah selatan, pola aliran sungai menuju ke Sungai Bengawan Solo.

- Daerah sebelah barat, merupakan Sangiran Dome yang telah mengalami erosi dengan tanah yang cukup labil. Pola aliran sungainya Annulair, penampang topografi daerah ini berbukit – bukit serta pada umumnya kemiringan ke arah Timur.
- Daerah dataran, Bengawan Solo, merupakan penampang topografi yang relatif datar serta merupakan daerah yang sebagian wilayahnya mengalami banjir.

### **2.1.1. GEOLOGI**

Dari segi Geologi, Kabupaten Sragen dapat dikelompokkan menjadi 3 ( tiga ) daerah sebagai berikut :

- Daerah Timur dan Tenggara struktur vulkanis dengan batuan vulkanis yang berumur Kwarter Muda.
- Daerah Barat mempunyai struktur lipatan dengan batuan sedimen Vulkanis Tua (Pliesticance ).
- Daerah Utara yang membujur dari Barat ke Timur mempunyai struktur lipatan dengan jenis batuan vulkanis Pliesticance, sedimen Pliesticance dan sedimen meicence.

### **2.1.2. KLIMATOLOGI ( IKLIM )**

Kabupaten Sragen mempunyai iklim sedang dengan suhu udara bervariasi dengan kisaran antara 19° Celcius sampai dengan 31° Celcius, curah hujan bervariasi antara 1.700 mm sampai dengan 2.800 mm per tahun. Relatif musim

hujan yang terjadi pada bulan Oktober sampai dengan bulan April, dengan hari hujan antara 1 sampai dengan 21 hari setiap bulannya.

## **2.2. AREA PELAYANAN PDAM KABUPATEN SRAGEN**

Dari 20 Kecamatan di Kabupaten Sragen belum semua Kecamatan dapat terlayani air bersih dari PDAM atau baru 16 kecamatan yang dapat terlayani. Dari 4 Kecamatan belum dapat terlayani air bersih. Hal ini disebabkan karena letak geografis daerah dan jarak yang jauh antar desa di kecamatan tersebut.

### **2.2.1. Kecamatan yang telah terlayani PDAM Kabupaten Sragen meliputi :**

1. Kecamatan Sragen.
2. Kecamatan Kedawung.
3. Kecamatan Karangmalang.
4. Kecamatan Masaran.
5. Kecamatan Ngrampal.
6. Kecamatan Sambirejo.
7. Kecamatan Gondang.
8. Kecamatan Sidoharjo.
9. Kecamatan Tanon.
10. Kecamatan Sumberlawang
11. Kecamatan Gemolong
12. Kecamatan Sukodono
13. Kecamatan Gesi.

14. Kecamatan Sambungmacan.
15. Kecamatan Kalijambe
16. Kecamatan Plupuh ( Unit baru, dibuka pada tanggal 15 Desember 2012)

#### **2.2.2. Kecamatan yang belum terlayani PDAM Kabupaten Sragen meliputi**

1. Kecamatan Miri.
2. KecamatanTangen.
3. Kecamatan Jenar.
4. Kecamatan Mondokan

### **2.3. VISI DAN MISI PDAM KABUPATEN SRAGEN**

#### **Visi :**

Menjadikan perusahaan yang besar dan sehat dengan pengelolaan menggunakan prinsip-prinsip ekonomi dengan pelayanan prima yang didukung oleh Sumber Daya Manusia yang profesional untuk mendapatkan keuntungan.

#### **Misi :**

- Sebagai penyedia air bersih yang memenuhi persyaratan kepada masyarakat secara merata dan terus menerus.
- Optimalisasi keuntungan perusahaan melalui pengelolaan secara ekonomis, efektif dan efisien untuk dapat mengembangkan perusahaan dan memberikan kontribusi kepada PADS dan turut serta menumbuhkan perekonomian daerah.

- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan kesejahteraan Karyawan

#### **2.4. SEJARAH SINGKAT PDAM SRAGEN**

Pada tahun 1981 pemerintah pusat melalui Proyek Peningkatan Sarana Air Bersih (PPSAB) Jawa Tengah dengan konsultan German Water Engineering (GWE) membangun sarana dan prasarana air bersih di kota Sragen dengan dana bantuan dari pemerintah Jerman Barat. Sarana dan prasarana fisik yang dibangun meliputi :

- a. Sumur dalam sebanyak 3 (tiga) unit dengan kapasitas masing-masing 16 lt/dt yang berlokasi di Dukuh Gandil, Karang ampah dan Dulang.
- b. Bangunan reservoir sebanyak 1(satu) unit dengan kapasitas 840 m<sup>3</sup> yang terletak di Dukuh Dulang.
- c. Kantor Administrasi dan kantor Operasional serta gudang dan test meter masing-masing sebanyak 1(satu) unit.
- d. Jaringan pipa kolektor, transmisi, distribusi dan tertier sepanjang 34.592m
- e. Hydrant umum sebanyak 20 unit.
- f. Kamar mandi umum 1 (satu) unit.

Pada bulan maret 1985 sarana dan prasarana yang dibangun mulai dioperasikan. Pengelolaan sarana dan prasarana air bersih tersebut dilakukan oleh suatu badan yang disebut Badan Pengelola Air Minum ( BPAM) Kabupaten Sragen, di bawah bimbingan dan pengawasan Proyek Peningkatan Sarana Air Bersih (PPSAB) Jawa Tengah.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No 58/KPTS/1990 tanggal 14 Desember 1990 dan sesuai dengan Perda Kabupaten Sragen Nomor 10 tahun 1990 tanggal 14 Desember 1990 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sragen, pengelolaan sarana air bersih berubah status dari Badan Pengelola Air Minum (BPAM) menjadi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Sampai dengan akhir tahun 2012, maka PDAM Kabupaten Sragen telah beroperasi selama 27 tahun.

Dalam kurun waktu 27 tahun tersebut, PDAM Kabupaten Sragen mengalami perkembangan pada sektor penyediaan air bersih, perluasan cakupan pelayanan dan penambahan sambungan langganan. Walaupun mengalami perkembangan, PDAM Sragen juga menghadapi banyak hambatan dan tantangan baik dari internal maupun eksternal perusahaan, antara lain meliputi Manajemen Keuangan, Teknik, Sumber Daya Manusia, rendahnya tarif air dan kebijakan-kebijakan pemerintah yang tidak memihak pada perusahaan yang notabene adalah sebagai salah satu asset strategis milik daerah.

Rencana strategik serta program kedepannya, PDAM Kabupaten Sragen menitik beratkan pada sektor keuangan, sumber daya manusia dan kualitas pelayanan, sehingga akan didapatkan pondasi yang kuat sebagai modal perusahaan yang sehat dan yang mempunyai kinerja yang baik.

Tahun 2013, mendapat bantuan dari Australia yang akan dipergunakan untuk bantuan sambungan rumah. Sehingga masyarakat dapat mendaftar sambungan rumah dengan biaya yang lebih murah. Diharapkan dengan adanya bantuan ini, masyarakat dapat memperoleh pelayanan air bersih dan sehat.

Dengan demikian bantuan tersebut dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat yang nantinya akan menjadi pelanggan PDAM.

## **2.5. Dasar Hukum**

Perusahaan Daerah Air Minum ( PDAM ) Tirta Negoro Kabupaten Sragen dibentuk dan didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 1990 yang sebelumnya berbentuk suatu Badan yaitu Badan Pengelola Air Minum ( BPAM ).

Adapun maksud dan tujuan pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Negoro Kabupaten Sragen adalah :

- 1) Memberi pelayanan air bersih bagi seluruh masyarakat secara adil dan merata serta secara terus menerus yang memenuhi norma pelayanan dan syarat – syarat .
- 2) Sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dan sebagai sarana pengembangan perekonomian dalam rangka pembangunan daerah.

## **2.6. Organisasi dan Kepegawaian**

### **a. Organisasi**

Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sragen dipimpin oleh 3 Direksi yang terdiri dari 1 ( satu ) orang Direktur Utama, 1 ( satu ) orang Direktur Umum serta 1 ( satu ) orang Direktur Teknik. Sedangkan untuk pelaksanaan sehari – hari Direksi dibawah pengawasan Dewan Pengawas yang terdiri dari :

- a) Ketua merangkap anggota : Drs. Tatag Prabawanto B, MM
- b) Anggota : Ir. Sri Suprpto, MM
- c) Anggota : Setyo Pramono

### b. Kepegawaian.

Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Negoro Kabupaten Sragen termasuk yang berada di Unit Kecamatan terdiri atas Pegawai Daerah yang diperbantukan dan Pegawai Perusahaan dengan perincian sebagai berikut :

-	Direksi Utama	:	1 Orang
-	Direksi Umum	:	1 Orang
-	Direktur Teknik	:	1 Orang
-	Pegawai Tetap	:	135 Orang
-	Capeg	:	11 Orang
-	Pegawai Kontrak	:	9 Orang
-	Outsourcing	:	36 Orang
-	Peg. Kop Tirtatama	:	2 Orang
-	Tenaga Harian Lepas	:	<u>1 Orang</u> +
	Jumlah	:	195 Orang

### C. Pelayanan

Cakupan pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sragen masih rendah 29,58 % dari jumlah penduduk Kabupaten Sragen. Daerah perkotaan dan pedesaan ( Kecamatan ), sedangkan target pemerintah sebesar 80 % penduduk perkotaan dan 60 % penduduk pedesaan terlayani air bersih.

Jumlah pelanggan sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

- |    |                       |                        |   |           |
|----|-----------------------|------------------------|---|-----------|
| a. | PDAM ( Pusat ) Sragen | ( sistem SDP dan MAG ) | = | 23.269 SR |
| b. | Unit Sukodono         | ( sistem SDP )         | = | 2.226 SR  |



c. Unit Gemolong	( sistem SDP )	= 2.666 SR
d. Unit Masaran	( Sistem SDP )	= 1.580 SR
e. Unit Sumberlawang	( sistem SDP )	= 2.090 SR
f. Unit Tanon	( sistem SDP )	= 1.042 SR
g. Unit Sidoharjo	( sistem SDP )	= 2.118 SR
h. Unit Mojokerto	( sistem SDP )	= 2.754 SR
i. Unit Sambirejo	( sistem MAG )	= 6.630 SR
j. Unit Gondang	( sistem MAG )	= 4.588 SR
k. Unit Pengkok	(sistem SDP)	= 1.661 SR
l. Unit Gringging	( sistem SDP )	= 1.249 SR
m. Unit Kalijambe	( sistem SDP )	= 277 SR
n. Unit Ngrampal	(sistem SDP)	= 1.210 SR
o. Unit Pluluh	(sistem SDP)	= <u>445 SR</u> +
	Jumlah	= 53.095 SR

Catatan :SDP = Sumur Dalam Pompa

MAG = Mata Air Gravitasi

## 2.7 Hasil Usaha

Sejak beroperasi ( pada tahun 1985 ) PDAM Tirto Negro Kabupaten Sragen masih mengalami kerugian dari tahun ketahun, kerugian tersebut terutama sebagai akibat besarnyabunga pinjaman dan biaya penyusutan aktiva tetap.

Namun hasil pemeriksaan BPKP dengan laporan keuangan PDAM Kabupaten Sragen sejk tahun 2016 pernyataan pendapat BPKP :

- Laporan keuangan = wajar tanpa pengecualian
- Tingkat perusahaan = cukup
- Rasio Solvabilitas = menunjukkan nilai yang relative stabil dan menunjukkan kemampuan untuk membayar seluruh kewajibannya

## 2.8 Organisasi Perusahaan

Organisasi adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama.

Dalam ilmu-ilmu sosial, organisasi dipelajari oleh periset dari berbagai bidang ilmu, terutama sosiologi, ekonomi, ilmu politik, psikologi, dan manajemen. Kajian mengenai organisasi sering disebut studi organisasi (*organizational studies*), perilaku organisasi (*organizational behaviour*), atau analisa organisasi (*organization analysis*)

Prof Dr. Sondang P. Siagian, mendefinisikan organisasi ialah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang mana terdapat seseorang / beberapa orang yang disebut atasan dan seorang / sekelompok orang yang disebut dengan bawahan.

### 2.8.1 Bentuk-bentuk Organisasi

#### 1. Organisasi Jalur {Line Organization}

Bentuk organisasi yang mempunyai hubungan interelasi atau keterkaitan dengan adanya garis komando sentra dari atasan kepada bawahan. Pimpinan mempunyai kekuasaan tunggal atas segala ketentuan, keputusan atau segala

kebijaksanaan ada di tangan satu orang yaitu pimpinan didalam bentuk organisasi ini lebih bersifat otoriter.

## **2. Organisasi Staff dan Garis {Line and Staff Organization}**

Bentuk organisasi dimana pucuk pimpinan mempunyai staff sebagai pembantu yang tidak memiliki kewenangan memberi komando tetapi mempunyai suatu andil untuk memberi nasihat dan memberikan suatu pertimbangan terhadap suatu hal atau masalah sesuai dengan keahliannya

## **3. Organisasi Fungsional {Functional}**

Bentuk organisasi yang mempunyai suatu kinerja atau sistem pola kerja yang didasarkan kepada keahlian. Tiap-tiap fungsi saling berhubungan karena antara satu fungsi dengan lainnya saling bergantung. Dengan demikian wewenang dalam organisasi fungsional dilimpahkan oleh pucuk pimpinan kepada unit-unit {satuan organisasi} berhak untuk memerintah kepada semua pelaksana yang ada dibawahnya sepanjang menyangkut bidang tugas masing-masing.

PDAM Tirto Negoro Kabupaten Sragen tergolong dalam bentuk organisasi yang fungsional dikarenakan mempunyai suatu kinerja atau sistem pola kerja yang didasarkan kepada keahlian. Tiap-tiap fungsi saling berhubungan karena antara satu fungsi dengan lainnya saling bergantung. Dengan demikian wewenang dalam organisasi fungsional dilimpahkan oleh pucuk pimpinan kepada unit-unit {satuan

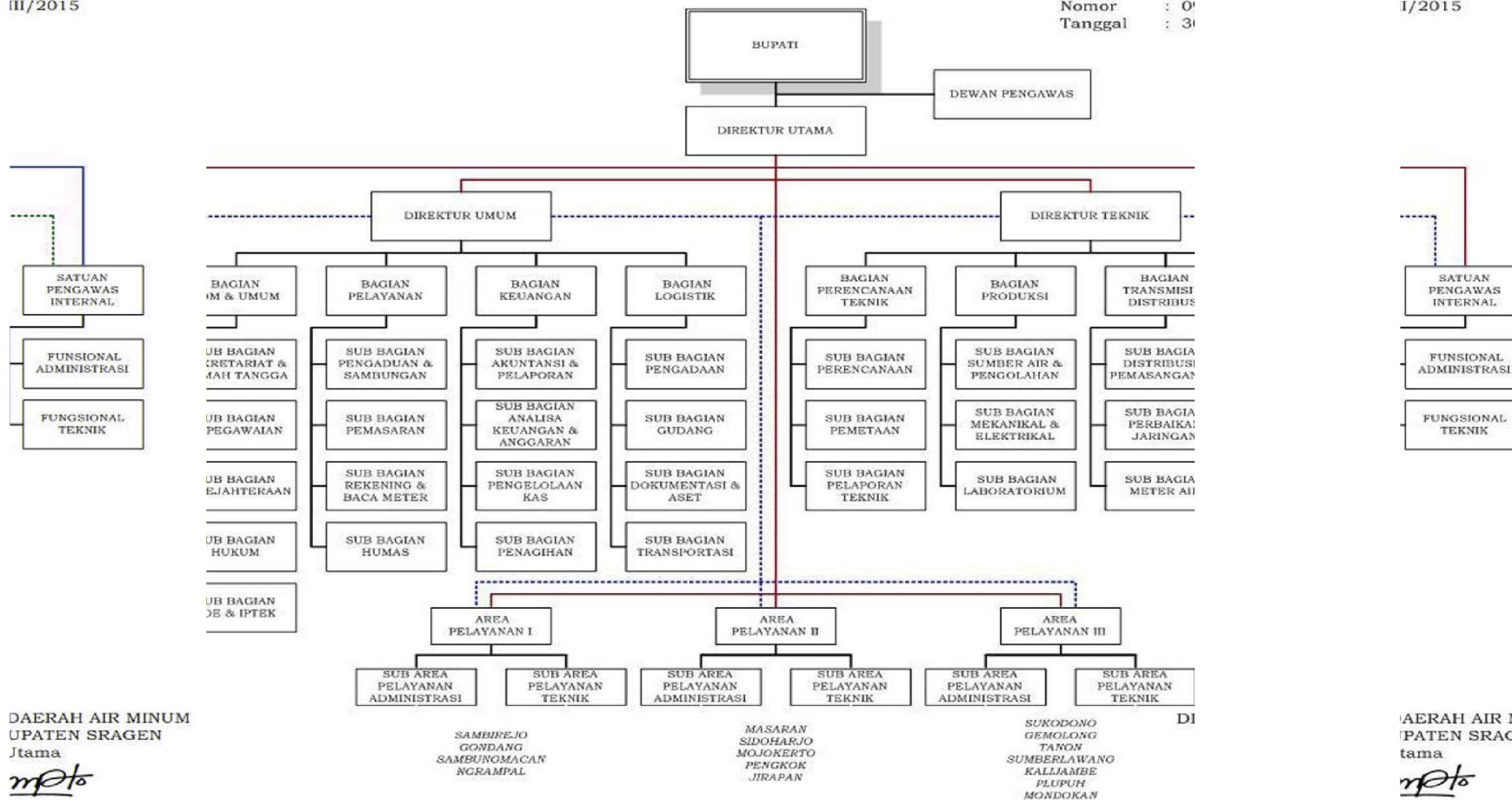
organisasi} berhak untuk memerintah kepada semua pelaksana yang ada dibawahnya sepanjang menyangkut bidang tugas masing-masing.

na PDAM Tirto Negoro  
III/2015

BAGAN ORGANISASI  
PDAM TIRTO NEGORO KABUPATEN SRAGEN

Lampiran : Ke  
Nomor : 0  
Tanggal : 30

na PDAM Tirto Negoro  
1/2015



DAERAH AIR MINUM  
UPATAN SRAGEN  
Utama  
*mpto*  
PPTO, SE, MM

DAERAH AIR MINUM  
UPATAN SRAGEN  
Utama  
*mpto*  
PPTO, SE, MM

Gambar 2.1 STRUKTUR ORGANISASI PDAM TIRTO NEGORO KABUPATEN SRAGEN

## **2.9 Deskripsi Kerja PDAM Kabupaten Sragen Dan Klasifikasi Pelanggan**

### **1. Dewan Pengawas**

Dewan Pengawas mempunyai tugas:

- A) Melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan sehari-hari Perusahaan Daerah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Daerah.
- B) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

### **2. Direktur Utama**

Direktur Utama mempunyai tugas:

- A) Menyelenggarakan pembinaan administrasi umum, teknik, pengawasan, penelitian dan pengembangan Perusahaan Daerah.
- B) Membantu Bupati dalam rangka mengelola Perusahaan Daerah dan menyelenggarakan pembangunan daerah.

### **3. Direktur Umum**

Direktur Umum mempunyai tugas:

- A) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan di bidang administrasi keuangan, personalia dan kesekretariatan.
- B) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pengadaan dan pengelolaan peralatan perlengkapan.

C) Merencanakan dan mengendalikan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.

D) Mengendalikan uang pendapatan, hasil penagihan rekening penggunaan air dari pelanggan.

E) Memberikan pembinaan dan penilaian terhadap bawahan.

**Direktur Umum membawahi:**

**A) Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum**

Bagian Sumber Daya Manusia mempunyai tugas:

1) Menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan untuk pengembangan sumber daya manusia.

2) Mengurus segala hal yang berhubungan dengan kepegawaian.

3) Menyelenggarakan administrasi kepegawaian, kesejahteraan pegawai dan pembinaan pegawai.

4) Menyiapkan peraturan-peraturan perusahaan tentang kepegawaian.

5) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan di bidang kesekretariatan perusahaan, hukum dan perundang-undangan intern perusahaan serta kelengkapan kantor.

Bagian Sumber Daya Manusia terdiri dari:

1) Sub Bagian Sekretariat dan Rumah Tangga

2) Sub Bagian Kepegawaian

3) Sub Bagian Kesejahteraan

4) Sub Bagian Hukum

5) Sub Bagian PDE dan Iptek

**B) Bagian Keuangan**

Bagian Keuangan mempunyai tugas:

- 1) Mengendalikan kegiatan di bidang keuangan.
- 2) Merencanakan anggaran pendapatan dan biaya perusahaan.
- 3) Mengendalikan perputaran kas perusahaan.
- 4) Menyusun laporan keuangan perusahaan.
- 5) Melaksanakan verifikasi terhadap semua pengajuan keuangan.

**Bagian Keuangan terdiri dari:**

- 1) Sub Bagian Akuntansi dan Pelaporan
- 2) Sub Bagian Analisa Keuangan dan Anggaran
- 3) Sub Bagian Pengelolaan Kas
- 4) Sub Bagian Penagihan

**C) Bagian Pelayanan**

Bagian Pelayanan mempunyai tugas:

- 1) Menyelenggarakan promosi dan penyuluhan air bersih kepada masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan pelayanan pelanggan, pengelolaan rekening dan pengelolaan data pelanggan.
- 3) Melakukan pembacaan dan pemeriksaan data penggunaan air berdasarkan meter air pelanggan.



5) Menganalisa pola konsumsi, rencana jumlah sambungan dan penjualan air sebagai bahan penyusunan anggaran perusahaan maupun upaya-upaya penyesuaian tarif.

Bagian Langganan terdiri dari:

- 1) Sub Bagian Pengaduan & Sambungan
- 2) Sub Bagian Pemasaran
- 3) Sub Bagian Pengelola Rekening & Baca Meter
- 4) Sub Bagian Humas

#### **D) Bagian Logistik**

Bagian Logistik mempunyai tugas:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan pembelian dan pengelolaan barang-barang yang dibutuhkan perusahaan.
- 2) Menerima, memeriksa dan menyimpan barang-barang yang dikirim ke gudang, serta mengadministrasikan dan mengeluarkan barang..
- 3) Memeriksa dan memonitor hasil pelaksanaan tugas bawahannya dan memberikan pengarahan kepada bawahannya.

Bagian Logistik terdiri dari:

- 1) Sub Bagian Pengadaan
- 2) Sub Bagian Gudang
- 3) Sub Bagian Dokumentasi & Aset
- 4) Sub Bagian Transpotasi

#### **4. Direktur Teknik**

Direktur Teknik mempunyai tugas:

- a. Mengarahkan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan di Bagian Perencanaan, Bagian Produksi dan Bagian Distribusi.
- b. Membantu Direktur Utama untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan kegiatan teknik di tingkat Unit Pelayanan sesuai dengan wewenangnya.
- c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Direktur Teknik membawahi:

##### **A. Bagian Perencanaan Teknik**

Bagian Perencanaan Teknik mempunyai tugas:

- 1) Mengkoordinir dan melaksanakan penyusunan program pengembangan jangka pendek, menengah dan jangka panjang.
- 2) Mengkoordinir dan mengawasi kegiatan persiapan pelaksanaan pengawasan pekerjaan atas jalannya proyek.
- 3) Mempersiapkan program pengembangan keteknikan, pengembangan sumber air, sistem transmisi dan distribusi berikut perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.
- 4) Menyusun penetapan standar biaya, anggaran biaya, program kerja dan jadwal pelaksanaan pekerjaan serta pembuatan dokumen-dokumen.
- 5) Merencanakan, memeriksa dan menilai pekerjaan pembangunan dan perbaikan yang diserahkan pihak ketiga.

Bagian Perencanaan Teknik terdiri dari:

- 1) Sub Bagian Perencanaan Teknik
- 2) Sub Bagian Pemetaan
- 3) Sub Bagian Pelaporan Teknik

## **B. Bagian Produksi**

Bagian Produksi mempunyai tugas:

- 1) Menyelenggarakan pengendalian atas kualitas dan kuantitas produksi air serta berupaya mempertahankan kualitas dan kuantitas produksi.
- 2) Mengatur penyelenggaraan fungsi-fungsi mesin dan listrik pengolahan, laboratorium dan jaringan pipa collector.
- 3) Melaksanakan pembuatan laporan yang diperlukan.
- 4) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.
- 5) Memberikan pembinaan dan penilaian terhadap bawahan.

Bagian Produksi terdiri dari:

- 1) Sub Bagian Sumber Air dan Pengolahan
- 2) Sub Bagian Mekanikal dan Elektrikal
- 3) Sub Bagian Laboratorium

## **C. Bagian Transmisi & Distribusi**

Bagian Transmisi dan Distribusi mempunyai tugas:

- 1) Menjamin dan melaksanakan pendistribusian air secara merata, cukup dan terus-menerus.

- 2) Mengkoordinir dan melaksanakan pemasangan pipa transmisi, distribusi, tertier dan sambungan baru serta penutupan, pencabutan dan pemasangan kembali sambungan langganan.
- 3) Mengkoordinir dan melaksanakan perbaikan kebocoran pipa dan menangani gangguan aliran air serta mengatur fungsi jaringan pipa.
- 4) Melaksanakan perbaikan meter air dan melakukan teraulang.
- 5) Mengetes, meneliti dan menilai peralatan sesuai dengan kebutuhan Bagian Distribusi.

Bagian Distribusi terdiri dari:

- 1) Sub Bagian Distribusi dan Pemasangan Sambungan Rumah
- 2) Sub Bagian Perbaikan Jaringan
- 3) Sub Bagian Meter Air

#### **D. Bagian Non Revenue Water**

Bagian Non Revenue Water mempunyai tugas :

- 1) Menyelenggarakan pengendalian atas jaringan air, identifikasi sarana dan prasana untuk teknik.
- 2) Mengadakan pengecekan lapangan terhadap sebab-sebab terjadinya ketidakwajaran penunjukan angka meter pelanggan, penertiban sambungan liar dan pencurian air serta penetapan sanksi bagi pelanggan.

Bagian Non Revenue Water terdiri dari :

- 1) Sub Bagian Inspeksi Jaringan
- 2) Sub Bagian Identifikasi Sarana Prasarana Teknik

### 3) Sub Bagian Analisa Data NRW

## **5. Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Negoro Kabupaten Sragen sesuai dengan keahlian dan ketrampilannya. Jenis Jabatan Fungsional terdiri dari:

### A) Satuan Penelitian & Pengembangan

Bertugas untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan terhadap perusahaan daerah

### B) Satuan Pengawas Internal

Bertugas membantu Direktur Utama dalam melaksanakan tugas dan fungsi perusahaan daerah di bidang pengawasan intern perusahaan. Terdiri dari Pengawas Audit Internal dan Pengawas Teknik.

## **Klasifikasi Pelanggan**

Pelanggan di PDAM Tirta Negoro Kabupaten Sragen diklasifikasikan menjadi empat kelompok, yaitu:

### **1. Kelompok Sosial**

#### A. Sosial Umum

Pelanggan yang setiap harinya melayani kepentingan umum, khususnya bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah, antara lain kamar mandi umum, kran umum dan terminal air.

## B. Sosial Khusus

Pelanggan yang setiap harinya melayani kepentingan umum serta mendapatkan sumber dana sebagian dari kegiatannya, antara lain pondok pesantren, yayasan social, panti asuhan dan tempat ibadah.

## 2. Kelompok Non Niaga

### A. Rumah Tangga I (R1)

Pelanggan rumah tangga yang hanya berfungsi sebagai tempat tinggal sebagai kriteria antara lain : luas bangunan kurang dari 21 m<sup>2</sup>, rumah tinggal golongan ekonomi lemah, fisik bangunan rumah sangat sederhana, lokasi bangunan di pedesaan, keluarga miskin / KK miskin (SK Bupati), memiliki kartu SARASWATI (Melati/Menur).

### B. Rumah Tangga II (R2)

Pelanggan rumah tangga dengan luas bangunan 22-50 m<sup>2</sup>, fisik bangunan sederhana terbuat dari papan kayu 1/2 tembok.

### C. Rumah Tangga III (R3)

Pelanggan rumah tangga dengan luas bangunan 51-100 m<sup>2</sup>, fisik bangunan dinding tembok lantai tegel (ubin abu-abu), genting biasa & pagar biasa.

#### D. Rumah Tangga IV (R4)

Pelanggan rumah tangga dengan luas bangunan 101-200 m<sup>2</sup>, fisik bangunan dinding tembok lantai keramik, pagar permanen.

#### E. Rumah Tangga V (R5)

Pelanggan rumah tangga dengan luas bangunan lebih dari 200 m<sup>2</sup>, fisik bangunan dinding tembok lantai keramik, pagar permanen, bertingkat, mewah.

#### F. Sekolah Negeri / Swasta

#### G. Instansi Pemerintah

### **3. Kelompok Niaga**

#### A. Niaga Kecil

Kios, warung, koperasi, penjahit kecil, pedagang eceran, PKL, bengkel kecil, hotel melati dsb.

#### B. Niaga Menengah

Praktek bidan, wartel, rumah makan kecil, terminal, pertokoan menengah dsb.

#### C. Niaga Besar

BUMN, perusahaan jasa, kantor akuntan public, SPBU, Apotek dsb.

#### **4. Kelompok Industri**

##### A. Industri Kecil

Industri rumah tangga, industri kerajinan kecil, peternakan kecil dsb.

##### B. Industri Menengah

Konveksi, pabrik es, pabrik kayu, pabrik skala menengah dsb.

##### C. Industri Besar

Pabrik mobil, pertambangan, pabrik skala besar dsb.